﴿1067﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ يَعْتَادُ الْمَسَاجِدَ فَاشْهَدُوْا لَهُ بِالْإِيْمَانِ، قَالَ اللهُ ﷻ: ﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ﴾.

"Apabila kalian melihat seseorang biasa mendatangi masjid, maka saksikanlah bahwa dia beriman. Allah ﷻ berfirman, 'Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir...'."[689] **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."**[690]

[190]. BAB KEUTAMAAN MENUNGGU SHALAT BERJAMAAH

﴿1068﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِيْ صَلَاةٍ مَا دَامَتِ الصَّلَاةُ تَحْبِسُهُ، لَا يَمْنَعُهُ أَنْ يَنْقَلِبَ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ.

"Salah seorang di antara kalian senantiasa berada dalam shalat selama shalat itu yang menahannya, tidak ada yang mencegahnya kembali pulang ke keluarganya, kecuali hanya shalat." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1069﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمَلَائِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِيْ مُصَلَّاهُ الَّذِيْ صَلَّى فِيْهِ، مَا لَمْ يُحْدِثْ، تَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اَللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ.

"Para malaikat itu senantiasa bershalawat untuk salah seorang dari kalian selama dia berada di tempat shalatnya yang dia shalat di dalam-

---

[689] Surat Taubah ayat 18. Kelanjutannya adalah,

﴿وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا ٱللَّهَ فَعَسَىٰٓ أُوْلَٰٓئِكَ أَن يَكُونُواْ مِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾﴾

"Dan mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut kecuali kepada Allah, maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk."

[690] Demikian beliau berkata, padahal *sanad*nya dhaif, sebagaimana telah saya jelaskan dalam *al-Misykah*, no. 723, tetapi maknanya shahih. (Al-Albani).

nya, selama ia tidak berhadats. Para malaikat itu berdoa, 'Ya Allah ampunilah dia, ya Allah rahmatilah dia'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾**1070**﴿ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ أَخَّرَ لَيْلَةً صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ بَعْدَمَا صَلَّى، فَقَالَ: صَلَّى النَّاسُ وَرَقَدُوْا، وَلَمْ تَزَالُوْا فِيْ صَلَاةٍ مُنْذُ انْتَظَرْتُمُوْهَا.

"Bahwa pada suatu malam Rasulullah ﷺ menunda Shalat Isya hingga tengah malam, kemudian beliau menghadap kami dengan wajahnya setelah beliau selesai shalat, lalu bersabda, 'Manusia telah shalat dan tidur sedangkan kalian senantiasa dihitung di dalam shalat sejak kalian menunggunya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[191]. BAB KEUTAMAAN SHALAT BERJAMAAH

﴾**1071**﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً.

"Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1072**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِيْ جَمَاعَةٍ تُضَعَّفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِيْ بَيْتِهِ وَفِيْ سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِيْنَ ضِعْفًا، وَذٰلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوْءَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ، لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ، لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ، وَحُطَّتْ عَنْهُ بِهَا خَطِيْئَةٌ، فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِيْ مُصَلَّاهُ، مَا لَمْ يُحْدِثْ، تَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ، اَللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ، وَلَا يَزَالُ فِيْ صَلَاةٍ مَا انْتَظَرَ الصَّلَاةَ.

"Shalat seseorang dalam jamaah dilipatgandakan dari shalatnya di rumahnya dan di pasarnya sebanyak dua puluh lima kali lipat. Yang